

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa tingkat akhir merupakan seseorang yang sedang menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat lulus (Rahayu & Agustin, 2012). Super (1980) menyatakan bahwa mahasiswa umumnya berada pada tahapan eksplorasi karir yaitu tahapan dimana mencari informasi yang banyak perihal dunia kerja dan minat diri sendiri dalam bidang karir yang akan digeluti. Super (dalam Wijaya, 2012) perkembangan karir pada tahapan eksplorasi karir berada pada rentang usia 15 – 24 tahun, dimana individu memikirkan berbagai alternatif karir yang ada dengan mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki, akan tetapi belum memutuskan untuk terikat dengan pilihan karir tersebut, sehingga dapat membantu dalam menemukan kemampuan diri yang sesuai dengan jenis karir yang sesuai dan mampu beradaptasi dengan lingkungan karir tersebut. Sejalan dengan Santrock (2010) bahwa dalam tahapan eksplorasi, mahasiswa banyak melakukan pencarian mengenai karir yang sesuai dengan dirinya dan merancang mengenai karir kedepannya berdasarkan dengan informasi yang sudah didapatkan.

Salah satu tugas dalam tahapan memilih pilihan karir ialah dengan memilih jalan karir yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki (Upadianti & Indrawati, 2020). Untuk mendapatkan jalan karir yang diminati atau diinginkan maka harus mempersiapkan segala hal dalam memasuki dunia kerja tersebut seperti keterampilan yang didapatkan selama masa perkuliahan.

Pilihan karir yang relevan dengan bidang studi dan sesuai dengan minat merupakan keinginan tiap mahasiswa ketika lulus dalam memilih jalan karir, namun belum semua mahasiswa memiliki keterampilan yang memadai untuk memilih karir yang akan dituju (Tien, 2001). Pada umumnya membuat keputusan karir merupakan tugas yang sulit dan juga membingungkan bagi mahasiswa dan keputusan itu merupakan suatu hal penting yang akan mempengaruhi sebagian besar kehidupan individu tersebut (Vahedi, dkk, 2012). Ketika seseorang membuat keputusan yang tepat dapat meningkatkan kepuasan diri, meningkatkan gaya hidup (Birol & Kiralp, 2010). Lain halnya apabila mengalami kesulitan dalam memutuskan terkait karir maka akan lebih memilih untuk menghindari proses pengambilan keputusan tersebut, dan membuat keputusan yang kurang optimal. Kesulitan dalam mengambil keputusan terkait dengan karir ini dapat berasal dari adanya keraguan dan kurangnya informasi yang diperoleh ketika sedang mengeksplorasi karir (Gati, 1996).

Berdasarkan dari survey yang dilakukan oleh peneliti, bahwa 11 dari 16 orang yang merupakan mahasiswa akhir di Universitas Andalas, menyatakan belum memiliki pilihan karir setelah menyelesaikan perkuliahan. Hal ini dikarenakan mereka masih merasa ragu untuk dapat menempuh ke jenjang selanjutnya apakah ingin melanjutkan pendidikan atau memilih untuk memasuki dunia karir. Selain itu, mahasiswa juga merasa belum sepenuhnya mengetahui mengenai dunia karir. Bagi yang sudah menentukan pilihan karir, merasa masih kurang terhadap informasi yang didapat mengenai karir yang dipilih tersebut dikarenakan masih merasa ragu akan kemampuan yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa individu belum

melakukan eksplorasi karir, sehingga masih belum mengetahui informasi terkait dengan dunia karir serta mengenai jalan karir yang sesuai dengan kemampuan dan juga minat individu.

Eksplorasi merupakan suatu upaya untuk mencari informasi mengenai karakteristik individu berdasarkan dengan kekuatan dan juga kelemahan serta bakat dan minat yang dimiliki untuk menentukan jalan karir yang sesuai (Priyatno,2016). Kegiatan dalam eksplorasi karir merupakan Career Exploration yang mana hal ini dapat diartikan sebagai suatu perilaku yang mencari informasi terkait dengan karakteristik dari diri sendiri dan informasi mengenai dunia karir ataupun organisasi (Stumpf, dkk, 1983). Tahapan eksplorasi karir yang dilakukan oleh individu dapat ditandai dengan individu yang fokus kepada penjabaran terhadap apa yang akan dikerjakan, mempelajari untuk dapat memasuki suatu pekerjaan, memilih untuk melakukan pekerjaan paruh waktu (Violina, 2017). Fungsi dari melakukan eksplorasi karir ini ialah sebagai bentuk dari gambaran diri mengenai kemampuan yang dimiliki individu tersebut yang dapat membantu dalam perkembangan karir individu tersebut kedepannya.

Informasi mengenai dunia karir berkaitan dengan suatu pekerjaan atau suatu jabatan yang diinginkan, seperti informasi umum yang mendukung jabatan tersebut ataupun lingkungan yang berkaitan dengan jabatan ataupun pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Selain informasi karir, dibutuhkan juga informasi mengenai diri sendiri berkaitan dengan kemampuan dan juga minat yang dimilikinya serta melakukan persiapan untuk dapat memasuki dunia karir tersebut seperti mengikuti pelatihan karir.

Eksplorasi karir sangat dibutuhkan untuk membantu individu dalam menyesuaikan informasi karir yang diperolehnya dengan kemampuan dan minat yang dimiliki agar menemukan jalan karir yang sesuai sehingga individu tersebut dapat mengambil keputusan dan dapat merencanakan karir kedepannya. Ketika seseorang melakukan eksplorasi karir, maka akan lebih fokus untuk menetapkan pilihan karir yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan lebih mudah untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan karir yang dipilih (Sawitri, 2015). Seseorang juga akan memiliki kemampuan untuk dapat melakukan eksplorasi karir yang baik ketika seseorang tersebut mengetahui, dan juga memahami petunjuk untuk dapat melakukan suatu hal berdasarkan dengan indikator dari eksplorasi karir tersebut (Priyatno, 2016). Lain halnya jika seseorang tidak melakukan eksplorasi karir, maka cenderung untuk memilih jalan karir yang tidak menarik atau tidak sesuai dengan kemampuan dan juga minat mereka (Lent & Brown, 2012).

Ada beberapa tahapan dalam eksplorasi karir yang dilakukan menurut Pusat Eksplorasi Karir di Cornell University (dalam Anwar, 2017). Langkah pertama dalam melakukan eksplorasi karir ialah dengan memahami dan menilai diri sendiri. Dengan mengetahui mengenai diri sendiri terkait dengan kemampuan, minat, ataupun karakteristik diri maka akan lebih mudah untuk dapat memutuskan jalan karir yang sesuai. Langkah kedua adalah mengumpulkan informasi terkait dengan karir, mengetahui informasi terkait dengan pilihan karir. Langkah ketiga yaitu integrasi, dimana menyatukan segala informasi yang didapatkan, baik informasi terkait dengan diri sendiri juga informasi mengenai pilihan karir Dengan integrasi

ini membantu individu untuk dapat menentukan pilihan karir yang sesuai dengan individu tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Malik (2015) terhadap mahasiswa jurusan tarbiyah STAIN Samarinda, 40 dari 94 responden (48,1%) mendapatkan skor eksplorasi karir yang rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2015) terhadap mahasiswa Universitas Andalas yang menunjukkan bahwa sebanyak 277 mahasiswa Universitas Andalas berada pada kategori eksplorasi yang sedang (73,3%) dan sebanyak 51 mahasiswa Universitas Andalas berada pada kategori rendah (13,5%). Dilanjutkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marviano (2020) terhadap mahasiswa Angkatan 2015 dan 2016 Universitas Andalas terkait dengan eksplorasi karir, 87 dari 100 Mahasiswa Universitas Andalas menunjukkan kategori yang sedang (87%), 9 orang (9%) pada kategori tinggi, dan 4 orang (4%) berada pada kategori rendah.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa career exploration menjadi bagian yang penting dalam membantu mahasiswa untuk dapat memilih pilihan karir yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Ketika mahasiswa belum melakukan eksplorasi karir terlebih dahulu maka akan memilih jalan karir yang tidak sesuai dengan diri mereka. sehingga mahasiswa akan membutuhkan waktu untuk dapat beradaptasi dengan pilihan karir tersebut. Hal ini tentunya akan memiliki dampak yang buruk dikarenakan membuat keputusan terkait dengan karir ini menjadi salah satu bagian terpenting dan dapat mempengaruhi kehidupan individu khususnya pada masa dewasa awal. Sehingga berdasarkan dari fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti terkait

“Gambaran career exploration pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Andalas.”
Sehingga peneliti ingin melihat lebih jauh bagaimana gambaran career exploration pada mahasiswa tingkat akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “seperti apa gambaran *career exploration* pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Andalas?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas dapat diperoleh bahwa tujuan dari penelitian ini adalah “untuk mengetahui gambaran *career exploration* pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Andalas.”

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai *career exploration* serta dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu penelitian ini bisa menjadi sumber referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang gambaran *career exploration* pada mahasiswa tingkat akhir. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menambah referensi dalam ilmu psikologi, terutama psikologi industri dan organisasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagi Mahasiswa

Kepada mahasiswa, diharapkan dapat menjadi acuan untuk dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam melakukan eksplorasi karir untuk dapat menentukan pilihan karir yang sesuai.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang juga membahas mengenai tema yang sama. Yaitu terkait dengan gambaran *career exploration* pada mahasiswa akhir Universitas Andalas

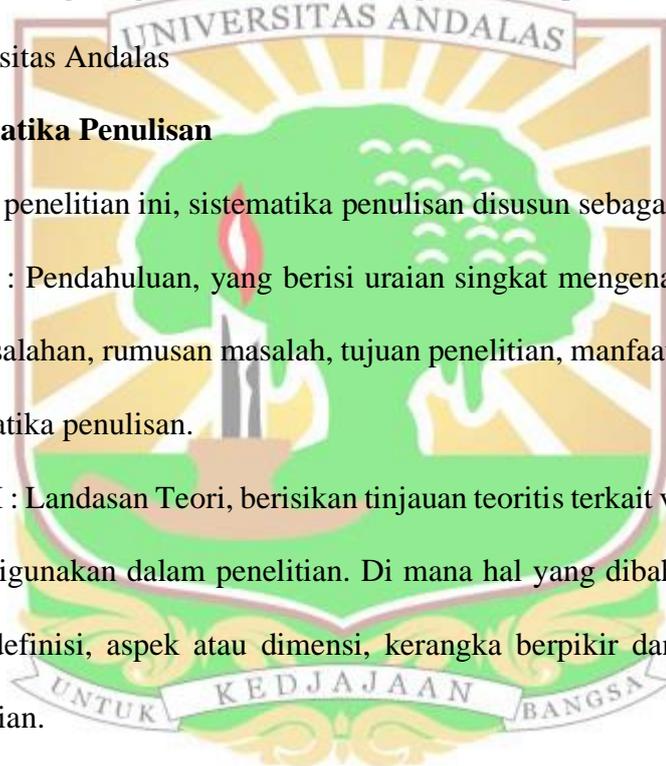
1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, yang berisi uraian singkat mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori, berisikan tinjauan teoritis terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Di mana hal yang dibahas pada bab ini yaitu definisi, aspek atau dimensi, kerangka berpikir dan juga hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian, bab ini berisikan penjelasan terkait metode penelitian yang digunakan, identifikasi variabel penelitian, definisi konseptual dan operasional, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, lokasi penelitian instrument penelitian, dan metode analisis data.



BAB IV : Pembahasan, pada bab ini menyajikan hasil dari penelitian seperti gambaran umum subjek, dan juga pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V : Kesimpulan dan saran, bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan saran mengenai penelitian yang dilakukan dan untuk penelitian selanjutnya

